

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Jagung

Jagung menjadi salah satu tanaman pangan yang berperan utama yang memiliki kandungan karbohidrat selain gandum dan beras. Saat ini jagung sebagai bagian utama dalam industri peternakan, sebagai makanan ternak, dan sebagai bahan baku sektor industri lainnya. Menurut Yasin dkk. (2010), jagung merupakan tanaman pangan yang bisa dimakan sebagian besar penduduk, baik sebagai bahan pangan utama maupun sebagai pakan. Menurut Sahil dan Sirajudin (2014), jagung adalah sumber karbohidrat kedua sesudah padi. Tumbuhan jagung (*Zea mays L.*) adalah tanaman rumput yang berbiji tunggal (monokotil). Jagung merupakan tumbuhan perdu yang kuat, agak lebat dengan tangkai kasar dan tinggi 0,6 sampai 3m. Tanaman jagung adalah tanaman semusim dengan umur \pm 3 bulan (Nuridayanti, 2011).

B. Kelompok tani

Kelompok tani adalah petani yang bersatu secara informal terhadap dasar persamaan kepentingan, keserupaan keadaan lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya), kedekatan dan keharmonisan, dan memiliki ketua guna menggapai tujuan bersama-sama (Nainggolan dkk.,2014). Pada hakikatnya manusia menjalin hubungan dan membentuk kelompok yang tidak mereka ciptakan dengan sengaja. Kelompok ini memungkinkan orang untuk bergerak

lebih dinamis dalam masyarakat. Kelompok tani adalah sebuah lembaga pertanian yang dibuat berdasarkan keselarasan minat, keselarasan keadaan lingkungan dan kedekatan bertujuan dalam peningkatan serta pengembangan usahatani anggotanya. Dalam kelompok tani ini diharapkan nantinya petani akan saling kenal, akrab. Serta memiliki kepentingan yang sama pada usahatani nya (Pusat Penyuluhan Pertanian, 2012).

C. Peran kelompok tani

Menurut Riyadi (2002) peran didefinisikan sebagai tujuan serta rencana dari langkah yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial. Melalui peran, para pelaksana baik perorangan maupun kelompok bertindak sesuai dengan keinginan masyarakat atau lingkungan. Peran pun didefinisikan sebagai persyaratan yang dibagikan dengan sistematis. Peran adalah serangkaian perilaku dalam suatu kelompok, besar atau kecil, dengan semua kelompok memainkan peran yang berbeda. Menurut Aphunu dan Otoikhian 2008, peran kelompok tani adalah sarana komunikasi dan hubungan sosial, sebagai alas untuk mencapai pengembangan di pertanian. Dengan demikian, kelompok tani dalam bidang pertanian sangat berperan utama di aktivitas masyarakat petani sebagai organisasi petani yang saling bekerja sama antar anggotanya karena tindakan dan persoalan pertanian mampu diatasi dengan anggota kelompok secara bersama-sama.

Menurut hasil penelitian Elvera (2005) menunjukkan jika kelompok tani berperan pada anggotanya dan dapat dilihat dari kegiatan kelompok tani. Mengenai peran kelompok tani adalah sebagai berikut :

1. Kelas belajar, kelompok tani adalah tempat belajar mengajar untuk para anggotanya untuk menambah wawasan, keahlian dan tindakan juga pertumbuhan dan perkembangan usahatani, sehingga menaikkan produktivitas, menaikkan pendapatan dan hidup lebih sejahtera.
2. Wahana kerjasama, kelompok tani adalah tempat guna memperkuat kerjasama antar petani di dalam kelompok tani maupun bersama pihak berbeda. Diharapkan melewati kerjasama tersebut usaha pertanian bisa lebih merespon ancaman, tantangan dan hambatan.
3. Unit produksi, sebagai unit produksi, kelompok tani diberi kemampuan untuk membuat keputusan tentang bagaimana mengembangkan produksi yang menguntungkan (Trigan dkk.,2017).

Kelompok tani dapat memenuhi tugas dan kewajibannya seperti mengkoordinasikan kegiatan gotong royong dalam pengolahan lahan anggota kelompok tani bergiliran, mengkoordinasikan penjualan hasil dan bekerja sama dengan penyuluh dan dinas pertanian. Untuk menjamin kelangsungan hidup kelompok tani perlu dilakukan peningkatan peran pada mereka untuk potensi yang sangat besar. Adapun kelembagaan pertanian di sektor pertanian yang dirancang untuk mempertahankan peran tunggal atau ganda. Peran tersebut

antara lain sebagai instansi pengelola sumber daya alam, sebagai pelaksana aktivitas bersama-sama, sebagai unit usaha, sebagai fasilitator keperluan informasi, serta sebagai tempat yang mempresentatifkan suatu aktivitas (Syahyuti 2006).

D. Fungsi kelompok tani

Menurut Kartasapoetra (1994), kelompok tani tercipta atas dasar kesadaran, jadi tidak ada paksaan. Tujuan dari adanya kelompok tani adalah untuk mencapai keunggulan di bidang pertanian, mengembangkan usaha pertanian, dan rumah tangga petani yang sejahtera seiring dengan kemajuan mata pencaharian mereka. Para anggota dipersatukan oleh kesamaan perspektif, kepentingan bersama, dan ikatan kekeluargaan. Menurut Kartasasmita (2003) kelompok tani berfungsi untuk mempertahankan dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kegotongroyongan serta memberikan usaha tani kepada anggotanya. Fungsi ini diwakili oleh kegiatan berikut: a. Menyediakan alat produksi yang paling terjangkau melalui pembelian bersama, b. Pengadaan benih secara berkala untuk memenuhi kepentingan anggotanya, c. Melakukan aktivitas memusnahkan, pengendalian hama secara terpadu, d. Demi kebaikan bersama berupaya meningkatkan infrastruktur pendukung fasilitas produksi, e. Penguatan pada cara bertani, melakukan demonstrasi budidaya, pengendalian hama dan penyakit bersama penyuluh, f. Menyelenggarakan pengolahan hasil bersama untuk mencapai kualitas yang

sama dan baik serta mengupayakan penjualan serentak untuk mencapai harga yang baik dan sama.

E. Ciri-ciri kelompok tani

Menurut penjelasan Deptan (2007) ciri - ciri kelompok tani saling kenal satu sama lain, dekat dan saling percaya di antara anggota, memiliki pemikiran dan ketertarikan serupa dalam berusaha tani, mempunyai kecocokan dan budaya atau pemukiman, hamparan usaha, bentuk usaha, status ekonomi, sosial, bahasa, pendidikan dan ekologi, adapun pemberian pekerjaan dan tanggung jawab sesama anggota melalui persetujuan bersama.

Menurut Slamet (2002), ada 5 ciri kelompok yaitu : i) terdiri dari perorangan; ii adanya saling bergantung ; iii) adanya anggota berpartisipasi terus menerus; iv) mandiri; v) adanya kinerja yang terbatas. Kelompok terdiri dari hubungan antara orang-orang tertentu. Ada tiga unsur yang terlibat langsung dalam proses pembentukan kelompok, yaitu tindakan, komunikasi, dan emosi.

F. Kemampuan kelompok tani

Berdasarkan kapasitas kelompok tani, diketahui empat kategori kemampuan kelompok tani yang masing-masing mempunyai karakteristik tersendiri (Dinas Pertanian Tanaman Pangan, 2002) adalah sebagai berikut:

1. Kelompok Pemula:

- a. Kontak tani belum gesit.

- b. Tingkat pembentukan kelompok masih awal.
 - c. Pimpinan resmi.
 - d. Aktivitas kelompok bersifat informatif.
2. Kelompok Lanjut:
 - a. Kelompok mengadakan aktivitas terbatas.
 - b. Kegiatan kelompok dalam perencanaan.
 - c. Pimpinan resmi aktif.
 - d. Kontak tani sanggup membimbing kegiatan kolaboratif kelompok tani.
 3. Kelompok Madya:
 - a. Kelompok tani mengadakan aktivitas kegiatan kerjasama usaha.
 - b. Pimpinan resmi kurang dominan.
 - c. Kontak dan kelompok bekerja sebagai pimpinan kerjasama usahatani
 - d. Belajar memajukan program sendiri.
 4. Kelompok Utama:
 - a. Hubungan lembaga bersama koperasi/ KUD.
 - b. Perancangan program tahunan untuk menaikkan produktivitas.
 - c. Program usahatani terpadu.
 - d. Program dijalankan bersama usaha koperasi/ KUD.

G. Produksi

Menurut Ginting (2017) produksi adalah proses yang dilakukan untuk membuat barang dan jasa. Sistem produksi yaitu mengubah input produksi menjadi output produksi hal tersebut merupakan bagian dari subsistem yang

saling berkaitan. Komponen input produksi yaitu bahan baku, mesin, tenaga kerja, modal dan informasi. Sedangkan komponen output produksi yaitu produk yang dihasilkan dari produksi seperti limbah, informasi, dan lain-lain.

Produksi adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk membuat barang dan jasa yang hendak digunakan oleh pelanggan. Jika pemenuhan kebutuhan dilakukan dalam jumlah kecil dan sederhana, aktivitas produksi dan konsumsi akan dilakukan sendiri. Namun, karena kebutuhan manusia bertambah dan beragam seseorang tidak sanggup membuatnya sendiri untuk memenuhi kebutuhannya. (Al Arif dan Euis, 2010)

H. Hambatan

Hambatan merupakan suatu kegiatan yang tidak akan terlaksana jika dalam suatu kegiatan tersebut terdapat masalah yang berakibat mengganggu kegiatan tersebut. Biasanya, setiap orang memiliki permasalahan dalam kehidupan di kesehariannya, baik yang datang dari internal atau berasal dari eksternal (Anastasia dan Setiawati, 2011).

Hambatan adalah hal-hal yang bisa menjadi penghambat kegiatan proses produksi yang nantinya dapat menimbulkan kerugian pada suatu perusahaan (Blocher, et al 2014). Hambatan yang dihadapi petani yaitu modal yang sedikit, pasar, teknologi, serta organisasi tani yang lemah. Dari hambatan tersebut, maka dibuat program penanggulangan kemiskinan yang digunakan

dalam perencanaan pembangunan jangka Panjang dari persetujuan global guna menggapai tujuan millenium (Pusat penyuluhan Pertanian 2012).

I. Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu adalah sebuah penelitian yang digunakan sebagai acuan untuk penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu:

Tabel 3. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Irwandi/ 2023	Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Produksi Jagung Di Desa Lilina Ajangale Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone	Peranan kelompok tani dalam peningkatan produksi jagung di Desa Liliana Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone yaitu kelompok tani memberikan peran penting dalam menaikkan performa petani karena ada perubahan pada cara petani mengelola usahatani jagung mereka yang lebih baik, seperti yang ditunjukkan oleh kelas belajar yang memberikan pengetahuan tambahan kepada petani, wahana kerjasama yang mendorong kerja sama, dan unit produksi yang

			membantu pembiayaan usahatani jagung mereka.
2	Hasmidar, Hujemiati, Fitriadi, Rahmawati Tahir, Ria Puspita/ 2023	Peranan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Produksi Jagung (<i>Zea Mays L.</i>) Di Desa Mario, Bone	Peranan kelompok tani terhadap peningkatan produksi jagung di Desa Mario Kecamatan dua Boccoe Kabupaten Bone termasuk kategori yang sangat produktif dan berperan, seperti yang ditunjukkan oleh peran kelompok tani pada 80,6% dalam penyediaan fasilitas dan sarana pertanian, 50% dalam perencanaan kegiatan kelompok, 63,9% dalam penyebaran informasi, 52,8% dalam kerjasama dengan lembaga keuangan, dan 91,7% dalam kontrak perjanjian.
3	Siti Nurwahidah, Nila Wijayanti, Ali Wartiningsih, Yadi Hartono, Sri Wahyuni/ 2023	Kinerja Kelompok Tani Dalam Peningkatan Produksi Jagung (<i>Zea Mays L.</i>) Di Lahan Kering, Desa Labuhan Sangoro Kecamatan Maronge Kabupaten Sumbawa	Dari lima indikator kinerja kelompok tani di Desa Sangoro Kecamatan Maronge menunjukkan bahwa sebanyak tiga indikator melakukan pekerjaan yang baik ialah indikator merencanakan kegiatan, melakukan

-
- 4 Yurike Sasaerila, Noortje M. Benu, Jelly R. D. Lumingkewas/ 2023 Peran Kelompok Tani Sema Karya Dalam Usahatani Jagung Di Kelurahan Kima Atas Kecamatan Mapanget Kota Manado
- Peran Kelompok Tani Sema Karya di Kelurahan Kima Atas Kecamatan Mapanget Kota Manado yang berkaitan dengan fungsi kelompok tani sebagai kelas belajar, disarankan bahwa setiap anggota kelompok tani yang menghadiri pertemuan secara aktif berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan dan memberikan saran. Sebagai kerjasama
-

aktivitas dan mematuhi perjanjian kepada pihak lain, dan penerapan teknologi dan pemanfaatan informasi. Sementara itu, dua indikator berkinerja cukup baik yaitu indikator pemupukan modal dan hubungan lembaga antara kelompok tani dengan gapoktan. Secara keseluruhan kinerja kelompok tani di Desa Sangoro Kecamatan Maronge melakukan pekerjaan yang baik dengan skor rata-rata 2,88.

-
- | | | | |
|---|--|--|--|
| 5 | Kasmawati,
Nurhaps,
Nurhaeda/ 2023 | Analysis Of The Role
Of Farming Group In
Increasing Corn
Production | <p>kelompok tani, dianggap kurang efektif karena beberapa anggota kelompok tani tidak terlibat secara aktif dalam setiap kerjasama, karena ada anggota yang kurang aktif dalam mengevaluasi aktivitas bersama. Unit produksi juga kurang berperan sebagai sarana.</p> <p>Analysis of the role of farming group increasing corn production, it may be concluded that the position of farmer companies in learning instructions performs a very essential function in increasing corn manufacturing with a fee of 791 or 87.7%, the role of farmer organizations in cooperation cars performs a totally essential position in growing corn production with a fee of 787 or 87.4%, the function from farmer organizations in manufacturing units played a role in growing corn manufacturing with a</p> |
|---|--|--|--|
-

value of 749 or eighty three.2%, and the position of farmer companies in business units performed an an increasing number of important role in corn production with a cost of 496 or 82.6%.

